

BAB IV

HASIL PENELITIAN

4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

4.1.1 Sejarah Prodi Ilmu Komunikasi

Universitas Katolik widya mandira Kupang unwira merupakan salah satu universitas terbaik di Nusa Tenggara Timur (NTT) yang sekarang ini menduduki peringkat ketiga kampus terbaik di wilayah NTT

Universitas Katolik Widya Mandiri Kupang memiliki 21 program studi dan salah satunya adalah program studi ilmu komunikasi Progam studi ilmu komunikasi fisp unwira Kuoang didirikan pada tanggal 26 September 2001 yang berlokasi di Jalan san juan Kampus penfui, Kec.Kupang Tengah, Kab. Kupang. Mahasiswa ilmu Komunikasi sering disebut dengan nama jikomers. ilmu komunikasi dibagi menjadi dua konsentrasi yaitu jurnalistik dan public relation (PR). mahasiswa/i konsentrasi jurnalistik mempelajari tentang jurnalisme investigasi, riset jurnalistik, penulisan berita media cetak dan lain sebagainya sementara mahasiswa konsentrasi publik relation mempelajari tentang opini publik,propaganda, event organizer, dan lain-lain.

Yosef Andreas Gual, S. Sos. MA salah satu mantan ketua Program Studi keprodi Ilmu Komunikasi mengatakan bahwa berdasarkan prospek kurikulum Program Studi Ilmu Komunikasi maka lulusan dari Program Studi Ilmu

Komunikasi bisa menjadi seorang pelajar, juga menjadi peneliti, konsultan komunikasi, negosiator, mediator, public relation visa, media relation Visa, staf cooperate sosial responsibility, master of ceremony (mc), narator humas protokoler, penyiar berita, jurnalis, atau radio TV Media online, media cetak, editor, Manager pada stasiun TV dan radio serta fotografer dan videografer.

Saat ini lulusan-lulusan Universitas Katolik Widya Mandira Kupang terutama Program Studi Ilmu Komunikasi sudah masuk dalam berbagai ranah tambahnya. Prodi Ilmu Komunikasi juga memiliki salah satu organisasi kemahasiswaan yang disebut dengan Himpunan Mahasiswa program studi (hmpps) yang di mana organisasi ini dibuat untuk mahasiswa yang ingin mendalami bakat-bakat mereka pada beberapa bidang. kegiatan ilmu komunikasi yang dimaksud di sini ialah seperti Mapala jelajah alam, podcast sastra, film, musik, band, dance, fotografi dan literasi.

Selain wi-fi gratis Prodi Ilmu Komunikasi fisip Unwira Kupang juga memiliki beberapa fasilitas penunjang seperti ruang kelas, lab radio, lab TV, lab komputer, Perpustakaan, Pusat informasi, kantin, dan dinding apresiasi. dalam Prodi ilmu komunikasi yang didapat di sana adalah tentang teori-teori baru yang benar-benar belum pernah didengar dan akhirnya bisa didengar di sana. juga praktik apalagi dalam bidang jurnalistik. komunikasi menjadi komunitas pendidikan dan komunitas ilmiah yang unggul dan kreatif dalam bidang komunikasi berdasarkan nilai-nilai Kristiani.

4.2 Visi, Misi, Dan Tujuan Prodi Ilmu Komunikasi

4.2.1 Visi

Program studi ilmu komunikasi menjadi komunitas pendidikan dan komunitas ilmiah yang unggul dan kreatif dalam bidang komunikasi berdasarkan nilai-nilai kristiani berwawasan global serta berakar pada budaya lokal

4.2.3 Misi

1. Menyelenggarakan Tri Dharma Perguruan Tinggi dalam bidang komunikasi berdasarkan standar yang berlaku
2. Mengembangkan dialog yang terbuka dan membangun jejaring kerja sama di bidang komunikasi secara lokal nasional dan internasional
3. Menggali kearifan lokal dalam bidang komunikasi dan mengembangkan budaya masyarakat NTT melalui pendekatan komunikasi
4. Menjalankan tata kelola program studi yang mengutamakan pelayanan
5. Mengembangkan sarana prasarana program studi yang menunjang pelaksanaan Tri Dharma perguruan

4.2.4 Tujuan

1. Menghasilkan tenaga pendidik yang mampu berpikir kritis, kreatif, konstruktif berorientasi ke masa depan serta berkepribadian luhur
2. Menghasilkan tenaga pendidikan yang mampu menguasai teknologi terutama dalam kegiatan administrasi

3. Menghasilkan sarjana yang memiliki wawasan, pengetahuan dan kemampuan untuk memahami, menganalisis dan memecahkan permasalahan dan fenomena komunikasi yang terjadi di masyarakat
4. Menghasilkan lulusan yang mampu mengimplementasikan dan mengembangkan kompetensi komunikasi sesuai dengan kebutuhan profesi, industri dan sosial
5. Menghasilkan lulusan yang memiliki keterampilan dalam bidang komunikasi untuk bekerja dalam konteks lokal dan global dengan dukungan bahasa dan teknologi komunikasi
6. Menghasilkan lulusan yang memiliki sikap dan perilaku yang berkarakter serta memiliki motivasi yang tinggi untuk berkembang menjadi manusia yang unggul sesuai dengan etika baik di bidang komunikasi maupun di bidang lain

4.3 Profil Informan

Informan merupakan orang yang ditentukan untuk membantu peneliti memperoleh data penelitian. Oleh karena itu, informan yang dipilih harus memiliki pemahaman dan pengalaman yang mendalam tentang fokus penelitian sebab informan dalam penelitian ini merupakan hal yang sangat penting. Peneliti menentukan Lima (5) orang informan sebagai sumber data dalam penelitian ini. Kelima informan ini adalah mahasiswa ilmu komunikasi yang aktif menggunakan media sosial facebook. Untuk dapat mendapatkan data dari informan, sebelumnya peneliti melakukan pendekatan dengan para informan terhitung sejak peneliti melakukan pra penelitian di lokasi rumah dan kos-kosan

Oesapa, Matani, Penfui, Liliba, Alak. Serta peneliti melakukan *chat via whatsapp* untuk peneliti melakukan wawancara.

Setelah membangun komunikasi dengan informan melalui *chat via whatsapp* dan kunjungan yang dilakukan oleh peneliti, para informan bersedia untuk menjadi sumber data dalam penelitian ini. Dari pendekatan yang dibangun peneliti dengan informan, peneliti mendapatkan data informan yang menjelaskan identitas informan. Data informan yang peneliti gunakan dalam penelitian ini ialah nama, asal, umur, tinggal dengan siapa, berapa lama menggunakan facebook, mengapa menggunakan facebook, keuntungan dan kerugian dalam menggunakan media sosial facebook dan berapa data yang di gunakan untuk bermain media sosial facebook,

Dalam penelitian ini peneliti menentukan mahasiswa aktif menggunakan media sosial sebagai informan dikarenakan fokus penelitian ini yaitu pengguna facebook yang aktif mengupload foto sebagai fokus utama. Dengan memperoleh data secara langsung dari informan maka peneliti dapat melihat bagaimana pengelolaan kesan sesungguhnya yang dibangun oleh mahasiswa yang aktif menggunakan media sosial . Data kelima informan dalam penelitian ini akan diuraikan sebagai berikut:

1. Elyn Nanur

Elin Nanur adalah seorang mahasiswa ilmu komunikasi Universitas Katolik Widya Mandira Kupang semester sepuluh (10) dengan konsentrasi Public Relations. Elin Nanur di kenal sebagai sosok mahasiswa yang pendiam, tidak

terlalu banyak bicara dan tertutup dengan teman-teman. Ia juga di kenal sebagai mahasiswi yang berpenampilan sederhana. Elin Nanur berasal dari manggarai barat, Flores Manggarai. Hampir delapan (8) tahun Elin Nanur aktif menggunakan facebook karena facebook merupakan media sosial pertama yang Elin Nanur gunakan sebelum Elin Nanur mengenal media sosial lain. Menurut Elin Nanur media sosial facebook merupakan media yang bisa memberikan kemudahan untuk mendapatkan informasi dari jarak yang jauh dengan orang yang jauh dan dapat mempermudah komunikasi dengan orang tua di kampung, ketika tidak memiliki pulsa telpon maka bisa menggunakan facebook sebagai sarana untuk berkomunikasi untuk menanyai kondisi dan sebagainya. Teman SMP atau SMA yang *lost contact* atau hilang kontak dengan menggunakan facebook pertemanan dan komunikasi tetap berjalan walaupun melalui media virtual namun masih bisa memberikan kabar dan facebook juga mudah untuk Elin Nanur mengetahui perkembangan IPTEK baik di lokal,nasional maupun internasional . Namun menurut Elin Nanur. Media sosial facebook juga dapat memberikan kerugian jika tidak di gunakan secara bijak baik itu kerugian dalam pengisian data karena setiap bulan Rp 50.000 diisi Elin untuk menggunakan media sosial facebook. Pemborosan waktu untuk bermain facebook karena dalam sehari waktu yang dihabiskan Elin Nanur untuk bermain Facebook adalah 3-4 jam sebab ia menggunakan beberapa fitur facebook baik fitur video,status, unggah foto, live streaming dan Marketplace.

2. Agata Oskris

Agata Oskris adalah seorang mahasiswa ilmu komunikasi Universitas Katolik Widya Mandira Kupang semester sepuluh (10) dengan konsentrasi Jurnalistik. Agata Oskris di kenal sebagai mahasiswi yang terbuka, kritis dan apa adanya. Agata Oskris aktif menggunakan media sosial facebook dari tahun 2013 atau SMP kelas dua (2) hingga Agata Oskris masuk ke perguruan tinggi 2019. Dan sudah hampir delapan (8) tahun Ia aktif menggunakan media sosial facebook. Menurut Agata Oskris menggunakan media sosial facebook karena facebook memberikan kemudahan baginya untuk berbisnis dan promosi tempat-tempat misalnya tempat pariwisata, dan kuliner. facebook juga digunakan Agata Oskris untuk menginformasikan kegiatan yang dilakukan Agata Oskris baik itu kegiatan sekolah, Gereja, perlombaan maupun kegiatan apa saja yang sifatnya *informatif* dan *educatif*. selain itu Agata Oskris juga mengatakan bahwa ia menggunakan Facebook karena Facebook merupakan media yang mudah untuk memiliki relasi pertemanan yang lebih banyak, dan mudah untuk mendapatkan relasi teman yang baru.

Menurut Agata Oskris Media sosial facebook tidak hanya memberikan keuntungan, kemudahan namun Facebook juga dapat memberikan kerugian dikarenakan sistem keamanan akun kurang *safety* sehingga mudah untuk pencurian data sehingga hacker untuk melakukan *cracking dan hacking*, facebook juga dapat menyebarluaskan *privacy* (rahasia) seseorang sehingga *privacy* tidak terjaga hal ini karena di facebook ketika seseorang membuat status dan memuat foto (bisa menandai lebih dari satu (1) teman facebook) sehingga rahasia tersebut tidak

terjaga. Facebook juga memboroskan atau menyita waktu karena dalam sehari waktu yang dihabiskan untuk bermain Facebook adalah 5-6 jam karena ia menggunakan beberapa *fitur* facebook. baik *fitur* foto, bisnis (*marketplace*) *live streaming*, *video call*, *story* dan lebih banyak menghabiskan waktu di *fitur* video dengan menonton video ftv.

3. Shintika Nenabu

Shintika Nenabu adalah seorang mahasiswa ilmu komunikasi Universitas Katolik Widya Mandira Kupang semester sepuluh (10) dengan konsentrasi Publik Relations. Shintika Nenabu dikenal sebagai mahasiswi yang cukup cerewet dan terbuka pada teman-teman yang lain. Shintika Nenabu aktif menggunakan media sosial facebook dari tahun 2017 atau SMA kelas dua (2) hingga shintika masuk ke perguruan tinggi 2019. Dan sudah hampir Tujuh (8) tahun Ia aktif menggunakan media sosial facebook. Karena menurut Shintika nenabu dengan perkembangan teknologi yang kian pesat Shintika juga tidak ingin ketinggalan informasi yang terbaru. Facebook juga merupakan media yang mudah untuk mendapatkan informasi dan mudah untuk membagi informasi yang terbaru kepada teman-teman. serta, memiliki relasi pertemaman yang lebih banyak.

Menurut Shintika Nenabu Media sosial facebook tidak hanya memberikan dampak positif. namun, juga dapat memberikan dampak negatif khususnya pada kondisi psikis pada dirinya berhubung penyebaran video perkelahian yang dilihat oleh Shintika Nenabu dampak negatif juga dirasakan oleh Shintika Nenabu dimana, kerugian yang ia rasakan juga adalah mudah mendapatkan informasi yang *hoax* atau berita bohong yang tersebar dan jika facebook juga di gunakan tidak secara

bijak dapat menghabiskan uang karena pengeluaran uang Pulsa data setiap bulan Rp 100.000 diisi Shintika Nenabu untuk menggunakan media sosial facebook. Facebook juga memboroskan waktu karena dalam sehari waktu yang dihabiskan Shintika Nenabu untuk bermain Facebook adalah 5-7 jam karena ia menggunakan beberapa *fitur* facebook. baik *fitur* foto, bisnis atau *marketplace* dan lebih banyak menghabiskan waktu di *fitur* video.

4. Ravitra Putri

Ravitra Putri adalah seorang mahasiswa ilmu komunikasi Universitas Katolik Widya Mandira Kupang dengan konsentrasi Publik Relation. Ravitra Putri di kenal dengan sosok yang cerewet dan bertakwa pada agama nya (Islam) terlihat pada penampilannya yang berjilbab. Dan sudah hampir delapan (8) tahun Ia aktif menggunakan media sosial facebook. Karena , menurut Ravitra Putri Facebook merupakan media yang mudah mendapatkan informasi dan mudah untuk membagi informasi kepada teman-teman, memiliki relasi yang lebih intim atau dekat dengan teman. Facebook juga merupakan media untuk *show* (pertunjukan) sehingga dengan aktif menggunakan facebook makin dikenal orang dan makin banyak yang kenal.

Menurut Ravitra Putri Media sosial facebook juga dapat memberikan kerugian mudah mendapatkan informasi yang *hoax* dan jika facebook juga tidak digunakan secara bijak dapat menghabiskan uang karena pengeluaran uang Pulsa data setiap bulan Rp 85.000 diisi Ravitra Putri untuk menggunakan media sosial facebook. Facebook juga memboroskan waktu karena dalam sehari waktu yang dihabiskan Ravitra Putri untuk bermain Facebook adalah 5-6 jam karena ia

menggunakan beberapa *fitur* facebook. baik *fitur* foto, dan lebih banyak menghabiskan waktu di *fitur* video

5. Walde Aek

Walde Aek adalah seorang mahasiswa ilmu komunikasi Universitas Katolik Widya Mandira Kupang dengan konsentrasi Publik Relation. Walde Aek di kenal sebagai mahsiswi yang pendiam, tidak banyak bicara dan Ia berbicara yang penting- penting saja. Walde Aek Hampir sembilan (9) tahun Ia aktif menggunakan media sosial facebook. Karena, menurut Walde Aek Facebook merupakan media pertama dan yang mampu untuk menjaga hubungan Walde Aek dengan orang-orang terdekatnya yang di jauh. Menurut Walde Aek media sosial facebook merupakan media yang Memudahkan untuk mendapatkan informasi dari jarak yang jauh dengan orang yang jauh dan dapat mempermudah komunikasi dengan orang tua di kampung, ketika tidak memiliki pulsa telpon maka bisa menggunakan facebook sebagai sarana untuk berkomunikasi untuk menanyai kondisi dan sebagainya. Teman SD, SMP dan SMA yang *lost contact* atau hilang kontak dengan menggunakan facebook pertemanan dan komunikasi tetap berjalan walaupun melalui media virtual facebook namun masih bisa memberikan dan mendapatkan kabar . dan facebook juga mudah untuk Walde Aek mendapatkan teman yang baru sehingga dapat memperluas jaringan pertemanan menambah *relasi* pertemanan dengan orang lain di berbagai kota, pulau, dan pertemanan dalam negari bahkan luar negeri.

Menurut Walde Aek Media sosial facebook juga dapat memberikan kerugian mudah mendapatkan informasi yang *hoax* dan jika facebook juga tidak di

gunakan secara bijak dapat menghabiskan uang karena pengeluaran uang Pulsa data setiap bulan bahkan minggu Rp 50.000 diisi Walde Aek untuk menggunakan media sosial facebook. Pemborosan waktu untuk bermain facebook karena dalam sehari waktu yang dihabiskan .Walde Aek untuk bermain Facebook adalah 5-6 jam karena ia menggunakan beberapa fitur facebook. baik fitur video, fitur bisnis,status, unggah foto seluler, upload foto profil dan *live streaming*.

Tabel 3. Profil Informan

No	Nama Informan	Usia(Tahun)	Tempat Tinggal	Lama Menggunakan Facebook	Status Informan
1.	Elin Nanur	23	Kos Sendiri	8 Tahun	Mahasiswa
2.	Agata Oskris	23	Kos Sendiri	9 Tahun	Mahasiswa
3.	Shintika Nenabu	23	Rumah Bersama Orang Tua	9 Tahun	Mahasiswa
4.	Ravitra putri	24	Kos Bersama Adik	8 Tahun	Mahasiswa
5.	Walde Aek	24	Rumah Bersama Orang Tua	7 Tahun	Mahasiswa

Sumber : Peneliti, 2024

4.4 Hasil Wawancara

Sebagaimana di ketahui bahwa terdapat dua tujuan penelitian yg dikemukakan pada latar belakang penelitian penulis. Di antara penelitian secara umum adalah untuk mengetahui panggung depan dan belakang mahasiswa dalam menggunakan facebook dan untuk mengetahui *imppression management*

mahasiswa Universitas Katolik Widya Mandira Kupang angkatan 2019 dalam media sosial facebook. Melalui wawancara mendalam *observasi non-partisipan* dan *observasi virtual* yang dilakukan, peneliti memperoleh data berupa *imppression management* mahasiswa ilmu komunikasi Universitas Katolik Widya Mandira Kupang angkatan 2019 dalam media sosial facebook, dan panggung depan dan panggung belakang mahasiswa unwira ilmu komunikasi dalam menggunakan facebook.

Adapun untuk mencapai tujuan penelitian tersebut maka peneliti mendeskripsikan menjadi beberapa uraian sebagai berikut

4.4.1 Panggung Depan Dan Panggung Belakang Mahasiswa Ilmu

Komunikasi

Adapun hasil wawancara yang peneliti temukan terhadap mahasiswa Ilmu Komunikasi dalam melakukan pengelolaan kesan di panggung depan dan belakang mahasiswa Ilmu Komunikasi adalah melalui Penampilan. Penampilan adalah hal yang penting untuk memberikan kesan tentang diri kepada orang yang ada di sekitar kita. Melalui tampilan fisik individu, orang dapat memberikan penilaian yang akan berdampak pada hubungan selanjutnya yang akan terjadi. Penampilan yang dimaksud peneliti disini terdiri dari *make up* dan dan pakaian mahasiswa ilmu komunikasi yang aktif menggunakan media sosial facebook. Oleh karena itu dibawa ini akan menjelaskan hasil wawancara dengan pertanyaan yang berkaitan tentang panggung depan dan panggung belakang dalam menggunakan media sosial.

➤ **Panggung Depan**

Pada bagian ini penulis menanyakan kepada informan berkaitan dengan panggung depan dalam menggunakan media sosial facebook. “Mengapa upload foto di media sosial facebook?”

Berdasarkan hasil wawancara bersama informan **Elyn Nanur** pada tanggal 29 mei 2024 pukul 13.50 wita, ia mengatakan:

Karena aplikasi facebook sendiri aplikasi yang mendunia dan mudah juga di gunakan, terus pertemanan saya di facebook juga banyak. Ada teman dari sd,smp,sma, terus ada yang kenalan di fb dan sekarang teman kuliah.

Sedangkan wawancara pada tanggal 31 mei 2024 pukul 16.00 wita, bersama informan **Agata oskris**, ia mengatakan:

Karena saya punya keiginan pribadi untuk mengeskpresikan diri, untuk kebutuhan publikasi, dan untuk membagikan momen pribadi

Kemudian, wawancara pada tanggal 1 juni 2024 pukul 10.54 wita, bersama informan **Shintika Nenabu**, ia mengatakan:

Karena teman di fb banyak, terus fb juga media sosial pertama yang saya gunakan, terus saya upload foto bisa menunjukan keberadaan saya saat ini.

Hasil wawancara pada tanggal 3 juni 2024 pukul 13.38 wita, bersama informan **Ravitra Putri**, ia mengatakan:

saya aktif mengunggah foto begitu agar tidak ada yang mengira saya sudah meninggal. Kemudian saya mengunggah foto, pasti banyak yang melihatnya, jadi saya harus persiapan hampir 1 jam.

Mau mengunggah foto ini dimulai dari saya mencuci muka, kemudian saya menggunakan lipstik, menyisir rambut, kemudian saya menambahkan aplikasi filter di IG agar beta terlihat tidak kampung begitu

Kemudian wawancara pada tanggal 4 juni 2024 pukul 15.31 wita, bersama informan **Walde Aek**, ia mengatakan:

Saya upload foto di facebook karena di facebook saya punya teman banyak biar teman di facebook juga lihat foto terbaru saya yang saya upload.

Pada bagian ini penulis menanyakan kepada informan dengan pertanyaan. “Seperti apa perasaan anda terkait foto yang di upload?”

Berdasarkan hasil wawancara bersama informan **Elyn Nanur** pada tanggal 29 mei 2024 pukul 13.50 wita, ia mengatakan:

Saya merasa senang, merasa puas dan saya juga merasa di facebook banyak orang yang bisa mencintai apa yang saya upload. Dengan begitu, saya semakin bersemangat untuk mengupload kegiatan-kegiatan penting saya untuk dijadikan kenangan.

Sedangkan wawancara pada tanggal 31 mei 2024 pukul 16.00 wita, bersama informan **Agata oskris**, ia mengatakan:

Ketika saya memuat foto, biasanya saya merasa puas. Terlebih lagi, saya biasanya memuat foto di tempat wisata atau tempat baru yang saya kunjungi agar bisa berbagi pengalaman dengan orang lain dan mempromosikan tempat tersebut. Selain itu, saya juga suka mengikuti berbagai kegiatan di dalam maupun luar kampus untuk bertemu teman baru, dan saya membagikan foto-foto kegiatan tersebut di Facebook

Kemudian, wawancara pada tanggal 1 juni 2024 pukul 10.54 wita, bersama informan **Shintika Nenabu**, ia mengatakan:

Ketika saya mengupload foto Saya merasa percaya diri Karena foto yang saya upload adanya tanggapan yang positif seperti pujian yang diberikan kepada saya.

Hasil wawancara pada tanggal 3 juni 2024 pukul 13.38 wita, bersama informan

Ravitra Putri, ia mengatakan:

Saya senang karena saya bisa save kenangan di facebook dan saya bisa lihat nanti untuk kenang lagi dan saya juga senang karena banyak orang yang puji saya pada saat saya upload foto

Kemudian wawancara pada tanggal 4 juni 2024 pukul 15.31 wita, bersama informan **Walde Aek**, ia mengatakan:

Kadang senang kadang tidak karena pada saat saya mengupload foto ada yang memuji foto saya tetapi ada juga yang menanggapi tidak baik terhadap foto yang saya upload. menanggapi tidak baik pada foto saya yaitu dengan cara komentar dengan kata-kata yang tidak sopan dan juga mematahkan semangat saya.

penulis juga menanyakan kepada informan dengan pertanyaan. “Biasanya mengupload foto barapa kali?

Berdasarkan hasil wawancara bersama informan **Elyn Nanur** pada tanggal 29 mei 2024 pukul 13.50 wita, ia mengatakan:

“hampir setiap bulan atau setiap minggu kayak ada tempat baru yang saya pergi foto teman, jadi saya langsung muat foto itu dong terus foto yang saya muat itu saya dapat komentar yang positif dari saya punya kawan facebook

Sedangkan wawancara pada tanggal 31 mei 2024 pukul 16.00 wita, bersama informan **Agata oskris**, ia mengatakan:

Saya sering mengupload foto. dalam seminggu, bisa upload dua atau tiga kali karena kegiatan apa yang saya lakukan saya merasa pantas di publikasikan yah saya upload dengan cara begitu juga

saya punya kawan facebook dong bisa tau kalo saya ada baik-baik dan saya sehat.

Kemudian, wawancara pada tanggal 1 juni 2024 pukul 10.54 wita, bersama informan **Shintika Nenabu**, ia mengatakan:

hampir setiap bulan atau setiap minggu kayak ada tempat baru yang saya pergi foto, jadi saya langsung muat foto itu dong. Terus saya muat foto itu dapat komentar yang baik yang positif kayak cantik dong, manis, terus pake bahasa Inggris yang seperti beautiful dan nice begitu.

Hasil wawancara pada tanggal 3 juni 2024 pukul 13.38 wita, bersama informan

Ravitra Putri, ia mengatakan:

Saya sering mengupload foto sekali dalam seminggu kadang pula saya tidak mengupload selama sebulan. karena menurut saya, tidak semua aktifitas kita di publikasikan ke media sosial.

Kemudian wawancara pada tanggal 4 juni 2024 pukul 15.31 wita, bersama informan **Walde Aek**, ia mengatakan:

Saya mengupload foto tergantung dengan foto yang saya ambil apabila saya tidak menyukai foto tersebut maka saya tidak mengungganya. Tetapi saya sering mengupload 1 kali dalam seminggu

penulis juga menanyakan kepada informan dengan pertanyaan. “Apakah ada pakaian khusus untuk berfoto?

Berdasarkan hasil wawancara bersama informan **Elyn Nanur** pada tanggal 29 mei

2024 pukul 13.50 wita, ia mengatakan:

Ada. Misalnya saya ke pantai tentunya saya berbusana yang terkesan santai pakaian pantai dan terbuka, alasannya, ya karena di pantai biar orang liat terkesan lebih santai dan sopan.

Sedangkan wawancara pada tanggal 31 mei 2024 pukul 16.00 wita, bersama

informan **Agata oskris**, ia mengatakan:

Tidak ada. Karena foto itu intinya dengan kriteria diri sendiri dan disini saya juga lebih mengutamakan momen untuk berfoto.

Kemudian, wawancara pada tanggal 1 juni 2024 pukul 10.54 wita, bersama informan **Shintika Nenabu**, ia mengatakan:

Ada. Karena tidak semua tempat foto menggunakan pakaian yang sama. Misalnya ke pantai kita harus mengenakan pakaian pantai sehingga sesuai dengan spot untuk mengambil foto.

Hasil wawancara pada tanggal 3 juni 2024 pukul 13.38 wita, bersama informan

Ravitra Putri,ia mengatakan:

Menurut saya ada karena dalam mengambli foto kita harus mengenakan pakaian yang sopan sehingga tidak ada tanggapan negatif terhadap foto yang kita upload.

Kemudian wawancara pada tanggal 4 juni 2024 pukul 15.31 wita, bersama informan **Walde Aek**, ia mengatakan:

Saya tidak ada pakaian khusus. karena saya foto sesuai dengan aktifitas saya.

penulis juga menanyakan kepada informan dengan pertanyaan. “Apa keuntungan dan kerugian dalam menggunakan facebook?”

Berdasarkan hasil wawancara bersama informan **Elyn Nanur** pada tanggal 29 mei 2024 pukul 13.50 wita, ia mengatakan:

Keuntungan dari bermain facebook itu mudah mendapatkan informasi. Sedangkan kerugiannya itu mudah terpengaruh dengan berita hoax, pemborosan waktu dan boros biaya khususnya pulsa internet cepat habis.

Sedangkan wawancara pada tanggal 31 mei 2024 pukul 16.00 wita, bersama informan **Agata oskris**, ia mengatakan:

Keuntungan bisa berbisnis dan promo, bisa mendapatkan informasi dan relasi yang baru, lebih banyak mengekspresikan diri.kerugiannnya itu, sistem keamanan akun kurang safety, privasi

kurang dijaga, penipuan kecanduan sehingga memboroskan uang, waktu dan tenaga.

Kemudian, wawancara pada tanggal 1 juni 2024 pukul 10.54 wita, bersama informan **Shintika Nenabu**, ia mengatakan:

Keuntungannya itu saya bisa dapat banyak informasi, dapat memiliki teman di dunia maya yang banyak dan juga bisa memberi hiburan. Kerugiannya itu karena sering muncul video perkelahian sehingga bisa merusak mental.

Hasil wawancara pada tanggal 3 juni 2024 pukul 13.38 wita, bersama informan

Ravitra Putri, ia mengatakan:

Keuntungan yang beta dapat itu dimana beta dapat berbagi banyak hal dengan teman lain di facebook. Dan juga dapat menjual barang online. Kerugiannya itu boros waktu dan uang untuk isi pulsa.

Kemudian wawancara pada tanggal 4 juni 2024 pukul 15.31 wita, bersama informan **Walde Aek**, ia mengatakan:

Manfaat yang saya dapat dari pakai fb itu pertama saya dapat dengan mudah mendapatkan informasi dan mempermudah untuk melakukan komunikasi dari teman, keluarga yang jauh, dan dapat teman dari luar kawan dunia nyata. Kerugian dari pakai fb sendiri itu paket data cepat habis jadi pengeluaran juga besar. Terus dapat informasi yang hoax.

➤ **Panggung Belakang**

Pada bagian ini penulis menanyakan kepada informan berkaitan dengan panggung belakang dalam menggunakan media sosial facebook. “ Apakah ada persiapan khusus untuk upload foto?

Berdasarkan hasil wawancara bersama informan **Elyn Nanur** pada tanggal 29 mei 2024 pukul 13.50 wita, ia mengatakan:

ada persiapan eh tidak mungkin to saya belum cuci muka, belum sisir rambut, belum ganti baju pake baju rumah terus muat foto di Facebook. Saya menangis juga di-upload. Eh, kan tidak mungkin

toh saya infokan semua perasaan, situasi saya ke teman di Facebook. Apa yang saya lakukan di dunia nyata juga tidak perlu saya info ke teman di Facebook. Saya upload foto juga masih harus lihat lagi sih, kek foto yang saya mau upload to kalo kurang putih, atau kek kurang terang saya pake lagi filter di aplikasi Instagram biar lebih cantik dan saya juga sonde insecure pada saat saya mau muat foto supaya kita kelihatan agak beda, ya berubah sedikitlah kawan, di dunia nyata dengan dunia maya”.

Sedangkan wawancara pada tanggal 31 mei 2024 pukul 16.00 wita, bersama informan **Agata oskris**, ia mengatakan:

Ada persiapan karena saya harus mencari suasana tempat dan pencahayaan yang bagus agar hasil pemotretan fotonya maksimal dan saya juga harus cuci muka, sisir rambut, saya harus make up, pake lipstik, pake maskara agar saya kelihat cantik saya juga ganti baju yang bagus supaya keliatan lebih rapi dan kelihatan gaga.

Kemudian, wawancara pada tanggal 1 juni 2024 pukul 10.54 wita, bersama informan **Shintika Nenabu**, ia mengatakan:

biasanya saya ganti baju dulu misalnya mau ke pantai berarti dari rumah pake baju rumah sampai pantai baru saya ganti baju pantai. Terus saya cuci muka, pake bedak, pakai lipstik, dan sisir rambut.

Hasil wawancara pada tanggal 3 juni 2024 pukul 13.38 wita, bersama informan **Ravitra Putri**, ia mengatakan:

Saya harus persiapkan diri mulai dari cuci muka, kasih rapi rambut, kasih rapi alis, pake bedak, pake lipstik, kutexs, dan saya harus ganti pakian yang rapi biar dalam momen foto itu tidak ada kesan yang jelek supaya saya juga merasa nyaman dengan foto yang saya upload.

Kemudian wawancara pada tanggal 4 juni 2024 pukul 15.31 wita, bersama informan **Walde Aek**, ia mengatakan:

Saya biasanya masih catok rambut sisir rambut kasih rapi cuci muka, pake bedak, lipstik, maskara, eyeshadow habis saya make up

baru saya foto terus saya upload foto di facebook, saya persiapkan diri biar orang liat saya punya foto di facebook tidak jelek.

penulis juga menanyakan kepada informan dengan pertanyaan. “Bagaimana penampilan anda ketika berada diluar dunia virtual facebook?”

Berdasarkan hasil wawancara bersama informan **Elyn Nanur** pada tanggal 29 mei 2024 pukul 13.50 wita, ia mengatakan:

Perbedaan penampilan di dunia nyata sama virtual facebook berbeda. Karena apa yang terjadi, saya lakukan di dunia nyata tidak selamannya saya upload di media sosial facebook begitupun sebaliknya. Misalkan saya menangis tidak mungkin saya upload foto menangis.

Sedangkan wawancara pada tanggal 31 mei 2024 pukul 16.00 wita, bersama informan **Agata oskris**, ia mengatakan:

Kadang berbeda dengan kondisi real saya dengan foto yang saya upload. Karena biar dilihat orang berbeda

Kemudian, wawancara pada tanggal 1 juni 2024 pukul 10.54 wita, bersama informan **Shintika Nenabu**, ia mengatakan:

Saya menggunakan pakaian daster, pakian compang-camping, saya juga tidak pake bedak, tidak pake lipstik Karena di rumah tidak ada yang mau memperhatikan saya secara detail.

Hasil wawancara pada tanggal 3 juni 2024 pukul 13.38 wita, bersama informan **Ravitra Putri**, ia mengatakan:

Apa adanya saya pake pakaian rumah dan daster penampilan saya biasa saja biar saya tidak terlalu ribet karena saya tidak pergi kemana-mana saya hanya di kos saja siapa yang mau lihat saya juga palingan anak kos yang lihat saya

Kemudian wawancara pada tanggal 4 juni 2024 pukul 15.31 wita, bersama informan **Walde Aek**, ia mengatakan:

Saya berpenampilan apa adanya saja pake pakian compang camping tidak make up tidak pake bedak, lipstick seperti orang pada umumnya kalo sedang berada di rumah

penulis juga menanyakan kepada informan dengan pertanyaan. “Adakah perubahan gaya hidup sebelum dan sesudah menggunakan facebook ketika di dunia nyata?

Berdasarkan hasil wawancara bersama informan **Elyn Nanur** pada tanggal 29 mei 2024 pukul 13.50 wita, ia mengatakan:

Sebelum menggunakan facebook, gaya saya hanya biasa saja misalkan dalam berpakaian. Dulu saya sebelum menggunakan facebook atau liat orang punya baju di facebook saya belum gaya seperti sekarang. Nah setelah saya pakai facebook saya liat orang punya foto di facebook tanpa sadar saya juga sudah mengikuti fashion orang tersebut.

Sedangkan wawancara pada tanggal 31 mei 2024 pukul 16.00 wita, bersama informan **Agata oskris**, ia mengatakan:

Ada perubahan Karena sebelum saya menggunakan facebook itu saya kurang percaya diri dalam berpenampilan dan pakaian yang kurang rapi karena saya kurang perhatikan penampilan saya . Namun sesudah saya menggunakan facebook saya sering memperhatikan penampilan saya dan saya juga lebih percaya diri dengan penampilan saya.

Kemudian, wawancara pada tanggal 1 juni 2024 pukul 10.54 wita, bersama informan **Shintika Nenabu**, ia mengatakan:

Ya ada perubahan dulu saya paling malas foto, malas jalan-jalan tapi setelah sekarang pakai facebook saya bawaannya foto sah dan lihat tempat terbaru yang di upload teman maka saya ikut jalan juga supaya saya bisa upload juga saya punya foto yang bagus dong itu di facebook.

Hasil wawancara pada tanggal 3 juni 2024 pukul 13.38 wita, bersama informan

Ravitra Putri,ia mengatakan:

Karena dulu saya sangat tidak percaya diri dengan saya punya penampilan yang biasa saja tapi setelah saya menggunakan facebook saya lebih percaya diri sekarang saya berpakaian yang lebih bagus karena saya terinspirasi dari teman facebook.

Kemudian wawancara pada tanggal 4 juni 2024 pukul 15.31 wita, bersama informan **Walde Aek**, ia mengatakan:

Ia ada perubahan gaya saya sebelum pake facebook itu saya tidak tau gaya berfoto yang modern saya foto terus upload foto yang polos saja. Tapi setelah pake facebook saya ikut gaya atau tren gaya foto dari saya punya teman facebook misalnya foto angkat 2 jari, topang dagu dll.

4.4.2 Impression Management Mahasiswa Dalam Media Sosial Facebook

imppression management bisa terjadi pada setiap orang dengan alasan yang berbeda beda pada setiap individu, dengan Kesan-kesan yang dibangun dapat diwujudkan melalui berbagai atribut atau simbol yang ada sehingga dapat memberi tahu orang lain siapa diri kita. Dengan kata lain, melalui atribut dan simbol yang ada kita berusaha “mengelola” informasi diri kita yang kita berikan kepada orang lain dan kemudian kesan yang ingin kita ciptakan dalam pemikiran orang lain sesuai dengan tujuan yang ingin kita capai dalam penampilan kita. Oleh karena itu untuk mengetahui secara mendalam tentang *Impression Management* Mahasiswa maka peneliti bertanya kepada informan “Bagaiman Manajemen Kesan yang ingin anda bangun dalam menggunakan media sosial.

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan **Elin Nanur** pada tanggal 29 mei 2024 pukul 13.50 wita ia mengatakan

Foto yang bagus terus muat foto di fb, dan saya juga harus cuci muka dulu, sisir rambut dulu, "tidak memungkinkan saya belum cuci muka, belum sisir rambut, belum ganti baju ganti baju dulu kan saya mau muat di fb biar teman fb liat saya ada perubahan sedikit" (Elin Nanur, Rabu, 29 Mei 2024 waktu 13:50 WITA).

Sedangkan wawancara pada tanggal 31 mei 2024 pukul 16.00 wita, dengan informan **Agata Oskris**, mengatakan:

"Saya mandi bersihkan muka dulu, saya pakai bibir merah dulu sisir rambut baru saya muat foto di fb karena dalam fb itu kan banyak yang liat otomatis orang kasih saya penilaian kalo saya di rumah tidak kasih naik foto di fb tidak perlu persiapan begitu begitu" (Agata Oskris Jumat, 31 Mei 2024. Waktu 16.00 WITA)

Kemudian, wawancara pada tanggal 1 juni 2024 pukul 10.54 wita, dengan informan **Shintika Nenabu**, mengatakan:

" Saya tu ka di rumah diam-diam saya tidak omong saya hanya diam-diam saja karena orang di sekitar tidak perlu tau saya punya masalah. biasanya tu ka saya ambil hp terus muat foto baru taro kata -kata di fb ko muat hanya untuk itu kata-kata biasanya satu sampe 2 menit masih pikir juga sih bisa lebih juga" (Shintika Nenabu Sabtu 1 juni, 2024 waktu 10.54 WITA).

Hasil wawancara pada tanggal 3 juni 2024 pukul 13.38 wita, dengan informan **Ravitra Putri**, mengatakan;

"ya, saya perlu mempersiapkan penampilan saya dengan baik. Saya akan Memilih baju yang sesuai, menggunakan lipstik, menyisir rambut, dan yang terpenting, saya harus terlihat menarik. Terutama di Facebook, karena banyak teman di sana. Saya ingin terlihat berbeda sedikit." (Hasil wawancara Ravitra Putri, Senin 3 Juni 2024 13:38 WITA)

Hasil wawancara pada tanggal 4 juni 2024 pukul 15.31 wita, dengan informan **Walde Aek**, mengatakan:

"saya di rumah omong dengan orang tua seperlunya saja, biasa saja sonde bijak, sonde romantis. tapi karena beta muat di fb kan kawan banyak to jadi beta perlu pake bahasa yang roamantis, bijak biar dong liat" (Hasil wawancara Walde Aek, Selasa, 4 Juni 2024 15.31 WITA.).

4.5 Hasil Observasi

dari hasil pengamatan yang dilakukan penulis di rumah dan kos di Oesapa, Matani, Penfui, Liliba, dan Alak (29 Mei – 4 Juni 2024) ditemukan bahwa dalam berpakaian sebelum upload foto para mahasiswa memang hanya memakai pakaian rumah, kaos oblong, daster, tanpa menggunakan *make up*, tanpa *lisptik* dan tanpa alat kecantikan lainnya, menggunakan bahasa yang biasa saja tidak rohani, tidak ada kata-kata motivasi dan tidak ada kata bijak. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa berusaha mengelola kesan mereka sedemikian rupa sehingga muncul kesan yang baik di hadapan anak kos dan di rumah sehingga tidak memberi pandangan dan penilaian yang buruk kepada mereka.

Observasi yang dilakukan oleh peneliti pada hari rabu 29 mei 2024 bertempat di matani peneliti mengetahui bahwa di kos **Elin Nanur** memakai pakaian yang sopan, yaitu berupa baju rumah, dan tidak pernah memakai riasan wajah atau *Make Up*, diam saja, tidak banyak bicara saat keluar dari kamar kos untuk berinteraksi dengan anak kos **Elin Nanur** berpenampilan seadanya berbicara seperlunya saja. Hal ini dilakukan untuk menjaga agar ia dapat melakukan aktifitas sebagai seorang mahasiswa.

Observasi yang dilakukan oleh peneliti pada hari jumat 31 mei 2024 peneliti mengetahui bahwa di kos **Agata Oskris** hanya menggunakan baju rumah biasa, yuken dan daster tanpa polesan wajah, tanpa memakai lisptik , dan juga berbicara secukupnya.

Observasi yang dilakukan oleh peneliti pada hari sabtu 1 juni 2024 peneliti mengetahui bahwa di rumah **Shintika Nenabu** hanya memakai pakaian rumah,kaos oblong, daster, tanpa menggunakan *make up*, tanpa *lisptik* dan tanpa alat kecantikan lainnya, menggunakan bahasa yang biasa saja tidak rohani, tidak ada kata-kata motivasi dan tidak ada kata bijak.

Observasi yang dilakukan oleh peneliti pada hari senin 3 juni 2024 peneliti mengetahui bahwa di kos **Ravitra Putri** memakai pakaian yang sopan, yaitu berupa baju rumah, dan tidak memakai riasan wajah atau *Make Up*, diam saja, tidak banyak bicara saat keluar dari kamar kos untuk berinteraksi dengan anak kos.

Observasi yang dilakukan oleh peneliti pada hari selasa 4 juni 2024 peneliti mengetahui bahwa di rumah **Walde Aek** juga hanya memakai pakaian rumah,kaos oblong, daster, tanpa menggunakan *make up*, tanpa *lisptik* dan tanpa alat kecantikan lainnya, menggunakan bahasa yang biasa saja tidak rohani, tidak ada kata-kata motivasi dan tidak ada kata bijak.

Dari hasil pengamatan penulis, di rumah dan kos-kosan mahasiswa pendiam, tidak bijak tidak ada kata-kata motivasi, dan tidak ada kata-kata rohani, dan romantis yang di komunikasikan oleh mahasiswa. Mereka sering berkomunikasi yang penting-penting saja mengenai kehidupan sehari-hari. Seperti menjawab panggilan ibu atau teman kos atau saat cerita mereka hanya menjawab misalnya “baik teman”, “ Iya Enu,” (panggilan nona untuk orang manggarai), “Oke beta pi sekarang”, “nanti lagi sedikit e saya pi”. ucapan-ucapan seperti ini adalah

bahasa verbal yang di gunakan oleh mahasiswa untuk mengelola kesan mereka di rumah dan kos.

4.6 Observasi Virtual

pengamatan *virtual* yang di lakukan penulis di setiap akun Media sosial Facebook Seperti yang terlihat pada gambar dibawa dari ke-Lima informan telah menggunakan alat kecantikan,kata-kata bijak, rohani,romantis, serta hal teknis lainnya. Berikut gambar hasil observasi *virtual*.

Gambar 4.1





Dari hasil pengamatan *Virtual* yang di lakukan peneliti, peneliti menemukan bahwa mahasiswa tidak hanya melakukan *impression management* dengan pakaian, alat kecantikan dan hal teknis lainnya. Namun, mahasiswa melakukan *impression management* dengan kata-kata yang rohani, romantis, bijak dan kata-kata motivasi. Berikut gambar hasil Observasi *Virtual* di akun facebook mahasiswa :

Gambar 4.2

